

Peduli Cegah Stunting Pada Anak di Kota Palangka Raya

Care To Prevent Stunting In Children in Palangka Raya City

Marhaeni Fajar Kurniati¹, Husen Arif Hidayat², Dessy Angreni³, Deby Nuriadini⁴,
Ahsanu Amalaa⁵

¹⁻⁵Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

Korespondensi Penulis : marhaeni.akbar@gmail.com*

Article History:

Received: Maret 31, 2024

Accepted: April 05, 2024

Published: April 30, 2024

Keywords: Care, stunting

Abstract. Recently, stunting has been hotly discussed by many people, especially mothers. According to WHO, stunting is a child's growth and development disorder caused by a lack of nutritional intake, infection, or inadequate stimulation. The number of stunting sufferers in Indonesia according to the 2018 Riskesdas results continues to decline. Community service activities for UNISKA MAB Banjarmasin students with the theme "Care to Prevent Stunting in Children in the City of Palangka Raya" were carried out on Monday 13 November 2023 and were attended by thousands of listeners streaming via the RRI Digital Pro2 Palangka Raya program. With registration via Google form 44 people, but when the streaming starts 2,314 listeners were present in the RRI Digital comments column when the event took place. The activity was carried out through several stages, namely: distributing activity pamphlets/ayers on social media and going through the Google form registration stage and when the event took place with the opening stage from the Head of the UNISKA MAB Banjarmasin Communication Science Masters Study Program, and continued with material presentations by 4 UNISKA MAB Banjarmasin.

Abstrak.

Belakangan stunting sedang hangat diperbincangkan banyak orang, khususnya para ibu. Berdasarkan WHO, stunting adalah gangguan tumbuh kembang anak yang disebabkan kekurangan asupan gizi, terserang infeksi, maupun stimulasi yang tak memadai. Jumlah penderita stunting di Indonesia menurut hasil Riskesdas 2018 terus menurun. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa UNISKA MAB Banjarmasin dengan tema "Peduli Cegah Stunting Pada Anak di Kota Palangka Raya" telah dilaksanakan pada Hari Senin 13 November 2023 yang diikuti oleh ribuan pendengar secara streaming melalui RRI Digital program Pro 2 Palangka Raya. Dengan pendaftar melalui google form 44 orang, namun ketika streaming dimulai 2.314 pendengar hadir dalam kolom komentar RRI Digital ketika acaraberlangsung. Kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: penyebran pamphlet/layer kegiatan di media sosial dan melalui tahapan pendaftaran google form dan ketika acara berlangsung dengan tahapan opening dari Kepala Prodi Magister Ilmu Komunikasi UNISKA MAB Banjarmasin, dan dilanjutkan presentasi materi oleh 4 mahasiswa UNISKA MAB Banjarmasin.

Kata kunci: Peduli, Stunting

*Marhaeni Fajar Kurniati, marhaeni.akbar@gmail.com

PENDAHULUAN

Memenuhi kebutuhan gizi sejak hamil Tindakan yang relatif ampuh dilakukan untuk mencegah stunting pada anak adalah selalu memenuhi gizi sejak masa kehamilan. Lembaga kesehatan Millenium Challenge Account Indonesia menyarankan agar ibu yang sedang mengandung selalu mengonsumsi makanan sehat nan bergizi maupun suplemen atas anjuran dokter. Selain itu, perempuan yang sedang menjalani proses kehamilan juga sebaiknya rutin memeriksakan kesehatannya ke dokter atau bidan. Beri ASI Eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan Veronika Scherbaum, ahli nutrisi dari Universitas Hohenheim, Jerman, menyatakan ASI ternyata berpotensi mengurangi peluang stunting pada anak berkat kandungan gizi mikro dan makro. Oleh karena itu, ibu disarankan untuk tetap memberikan ASI Eksklusif selama enam bulan kepada sang buah hati. Protein whey dan kolostrum yang terdapat pada susu ibu pun dinilai mampu meningkatkan sistem kekebalan tubuh bayi yang terbilang rentan. Dampingi ASI Eksklusif dengan MPASI sehat Ketika bayi menginjak usia 6 bulan ke atas, maka ibu sudah bisa memberikan makanan pendamping atau MPASI. Dalam hal ini pastikan makanan-makanan yang dipilih bisa memenuhi gizi mikro dan makro yang sebelumnya selalu berasal dari ASI untuk mencegah stunting. WHO pun merekomendasikan fortifikasi atau penambahan nutrisi ke dalam makanan. Di sisi lain, sebaiknya ibu berhati-hati saat akan menentukan produk tambahan tersebut. Konsultasikan dulu dengan dokter.

Terus memantau tumbuh kembang anak Orang tua perlu terus memantau tumbuh kembang anak mereka, terutama dari tinggi dan berat badan anak. Bawa si Kecil secara berkala ke Posyandu maupun klinik khusus anak. Dengan begitu, akan lebih mudah bagi ibu untuk mengetahui gejala awal gangguan dan penanganannya. Selalu jaga kebersihan lingkungan Seperti yang diketahui, anak-anak sangat rentan akan serangan penyakit, terutama kalau lingkungan sekitar mereka kotor. Faktor ini pula yang secara tak langsung meningkatkan peluang stunting. Studi yang dilakukan di Harvard Chan School menyebutkan diare adalah faktor ketiga yang menyebabkan gangguan kesehatan tersebut. Sementara salah satu pemicu diare datang dari paparan kotoran yang masuk ke dalam tubuh manusia. Semoga informasi ini membantu para ibu mencegah stunting dan meningkatkan kualitas kesehatan anak.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu metode pemberian informasi ke masyarakat sasaran (siswa dan guru) untuk menyebarluaskan dan melakukan kegiatan pencegahan sejak dini. Persiapan merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan program secara langsung. Adapun persiapan yang dilakukan yaitu persiapan

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya mengonsumsi makanan bergizi dan menjaga Kesehatan agar nantinya terhindar dari gejala stunting. Pola berfikir dan pola hidup juga harus diperhatikan oleh para calon Ibu, agar mengetahui bagaimana menjadi Ibu dan memberikan asupan yang bergizi bagi bayinya. Manfaat Kegiatan ini diharapkan dapat memunculkan kebiasaan baru di kalangan calon Ibu dan calon Ayah untuk memiliki pengetahuan tentang stunting dan pencegahannya. Kegiatan persiapan pertama yang dilakukan adalah penentuan lokasi kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di RRI Palangka Raya Pro 2. Setelah penentuan lokasi kegiatan, dilakukan penjajagan kesediaan pelaksanaan kegiatan dengan pengiriman surat permohonan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan kepada Kepala RRI Pro 2 Palangka Raya.





Gambar 1. Flyer Kegiatan



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Peserta yang bertanya via Instagram



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang “Peduli Cegah Stunting Pada Anak di Kota Palangka Raya”, didapatkan beberapa kesimpulan antara lain, Kegiatan berlangsung secara lancar dengan sambutan antusiasme para pendengar di kolom komentar RRI Pro 2 Palangka Raya secara streaming. Adanya dukungan dari pemerintah dan

leading sector untuk dapat lebih komperhensif mensosialisasikan kepada para masyarakat khususnya par acalon Ibu,dengan memperkuat kader posyandu di setiap kelurahan. Saran yang diperlukan upaya yang lebih komprehensif dan berkelanjutan dalam upaya untuk menumbuhkan semangat untuk mencegah stunting lebih awal denganmelibatkan berbagai pihak yang terkait.

DAFTAR REFERENSI

- <https://dppkbp2pa.tegalkota.go.id/2024/02/22/balur-canting-bantuan-telur-cegah-stunting-inovasi-percepatan-penurunan-stunting-dari-dppkbp2pa-kota-tegal/>
- <https://kalseldaily.com/2023/11/15/mahasiswa-mikom-uniska-banjarmasin-sampaikan-gagasan-peduli-stunting-di-kota-palangka-raya/>
- <https://promkes.kemkes.go.id/pencegahan-stunting>
- <https://upk.kemkes.go.id/new/4-cara-mencegah-stunting>
- https://www.kominfo.go.id/content/detail/32898/indonesia-cegah-stunting-antisipasi-generasi-stunting-guna-mencapai-indonesia-emas-2045/0/artikel_gpr
- <https://idaerah.balitbang.musirawaskab.go.id/blog/gerpugenting>
- <https://bkim.jatengprov.go.id/10-cara-mengatasi-stunting-pada-anak/>
- <https://genbest.id/articles/cara-mengatasi-stunting-pada-anak-orang-tua-wajib-tahu>